

**PEMBELAJARAN KESENIAN REOG WAYANG
BERBASIS TRANSGENERASIONAL
PADA KOMUNITAS KRIDHA BEKSA LUMAKSANA
MANGIRAN, BANTUL DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA**



**PROGRAM STUDI S1 PENDIDIKAN SENI PERTUNJUKAN
JURUSAN PENDIDIKAN SENI PERTUNJUKAN
FAKULTAS SENI PERTUNJUKAN
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA
GENAP 2024/2025**

**PEMBELAJARAN KESENIAN REOG WAYANG
BERBASIS TRANSGENERASIONAL
PADA KOMUNITAS KRIDHA BEKSA LUMAKSANA
MANGIRAN, BANTUL DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA**

SKRIPSI

Untuk memenuhi sebagian persyaratan guna mencapai kelulusan Sarjana S1
pada Jurusan Pendidikan Seni Pertunjukan



Oleh:

Sherin Adelia Avero Vanacova
2110310017

**PROGRAM STUDI S1 PENDIDIKAN SENI PERTUNJUKAN
JURUSAN PENDIDIKAN SENI PERTUNJUKAN
FAKULTAS SENI PERTUNJUKAN
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA
GENAP 2024/2025**

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi berjudul:

PEMBELAJARAN KESENIAN REOG WAYANG BERBASIS TRANSGENERASIONAL PADA KOMUNITAS KRIDHA BEKSA LUMAKSANA MANGIRAN, BANTUL DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA diajukan oleh Sherin Adelia Avero Vanacova, NIM 2110310017, Program Studi S1 Pendidikan Seni Pertunjukan, Jurusan Pendidikan Seni Pertunjukan, Fakultas Seni Pertunjukan, Institut Seni Indonesia Yogyakarta (**Kode Prodi: 88209**), telah dipertanggungjawabkan di depan Tim Penguji Skripsi pada tanggal 27 Mei 2025 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diterima.

Ketua Tim Penguji



Dr. Drs. Nur Iswantara, M.Hum.
NIP 196406191991031001/
NIDN 0019066403

Pembimbing I/ Anggota Tim Penguji



Dr. Drs. Nur Iswantara, M.Hum.
NIP 196406191991031001/
NIDN 0019066403

Penguji Ahli/ Anggota Tim Penguji



Dr. Drs. Sarjiwo, M.Pd.
NIP 196109161989021001/
NIDN 0016096109

Pembimbing II/ Anggota Tim Penguji



Drs. Gandung Djatmiko, M.Pd.
NIP 196111041988031002/
NIDN 0004116108

Yogyakarta, 10 - 06 - 25

Koordinator Program Studi
Pendidikan Seni Pertunjukan

Mengetahui,
Dekan Fakultas Seni Pertunjukan
Institut Seni Indonesia Yogyakarta



Dr. I Nyoman Cau Arsana, S.Sn., M.Hum.
NIP 197111071998031002/
NIDN 0007117104



Dra. Agustina Ratri Probosini, M.Sn.
NIP 196408142007012001/
NIDN 0014086417

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Mahasiswa : Sherin Adelia Avero Vanacova

Nomor Mahasiswa : 2110310017

Program Studi : S1 Pendidikan Seni Pertunjukan

Fakultas : Fakultas Seni Pertunjukan ISI Yogyakarta

Dengan ini menyatakan bahwa karya tulis ini merupakan hasil karya saya sendiri dan belum pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya dalam skripsi ini tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah dituliskan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini disebutkan dalam daftar pustaka.

Yogyakarta, 9 Mei 2025
Yang membuat pernyataan



Sherin Adelia Avero Vanacova
NIM 2110310017

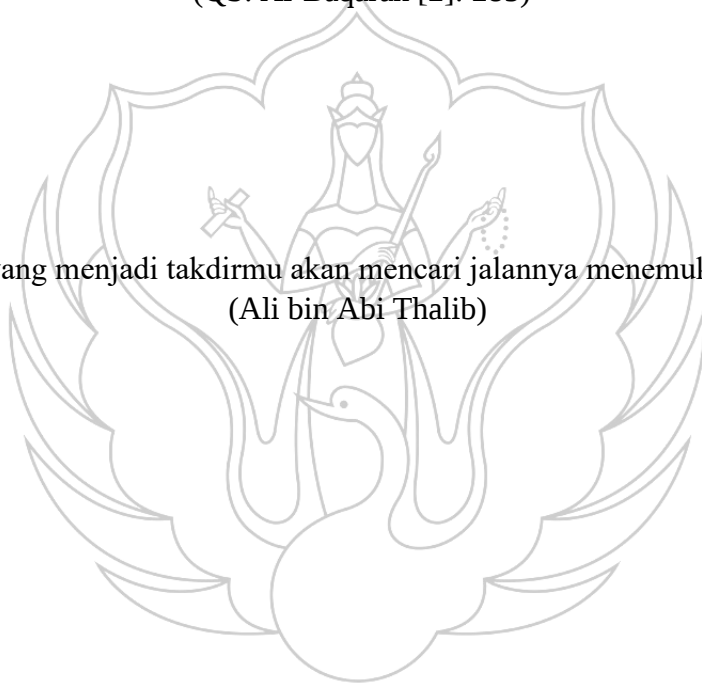
HALAMAN MOTTO

لَا يُكَلِّفُ اللَّهُ نَفْسًا إِلَّا وُسْعَهَا

Artinya: “Allah tidak akan membebani seseorang, kecuali sesuai dengan kesanggupannya ... “

(QS. Al-Baqarah [2]: 285)

“Apa yang menjadi takdirmu akan mencari jalannya menemukanmu.”
(Ali bin Abi Thalib)



HALAMAN PERSEMBAHAN

Skripsi ini saya persembahkan untuk:

Mama Kunala Vera Dewi, Papa Joko Pranoto, S.H.

Yang selalu menjadi sumber kekuatan, doa, dan cinta tanpa batas. Terima kasih atas segala pengorbanan, kasih sayang, serta dukungan yang tiada henti. Skripsi ini tidak sebanding dengan pengorbanan Mama, Papa. Skripsi ini Sherin persembahkan sebagai bukti bahwa segala doa dan usaha Mama, Papa tak pernah sia-sia.

Kakak Tercinta Dinda Assalia Avero Pramasheilla, S.Pd., M.Sn.

Yang selalu membantu dalam segala hal, memberikan semangat, menampung segala pertanyaan, selalu memahami ketika penulis menghadapi kesulitan terhadap hal yang terjadi di lapangan, meski tak jarang menasihati walau menyisipkan pertengkaran dahsyat di dalamnya.

Program Studi Pendidikan Seni Pertunjukan, Jurusan Pendidikan Seni Pertunjukan, Fakultas Seni Pertunjukan, Institut Seni Indonesia Yogyakarta

Yang telah menjadi tempat belajar bagi penulis dalam menimba ilmu dan keterampilan pendidikan seni pertunjukan, sehingga dapat tumbuh dan berkembang sebagai individu yang kreatif, inovatif, dan bertanggungjawab.

Kridha Beksa Lumaksana Mangiran, Trimurti, Srandakan, Bantul

Yang telah menjadi obyek kajian penelitian, sumber inspirasi, dan menambah pengalaman penulis, sahabat, serta saudara dalam ranah kesenian rakyat.

KATA PENGANTAR

Puji Syukur kepada Allah SWT yang telah melimpahkan Rahmat-Nya kepada penulis, sehingga dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Pembelajaran Kesenian *Reog Wayang* Berbasis Transgenerasional pada Komunitas Kridha Beksa Lumaksana Mangiran, Bantul Daerah Istimewa Yogyakarta” dengan lancar. Skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu persyaratan dan bentuk pertanggungjawaban tertulis dalam menyelesaikan pendidikan S1 Program Studi Pendidikan Seni Pertunjukan, Fakultas Seni Pertunjukan, Institut Seni Indonesia Yogyakarta.

Penulis menyadari bahwa tanpa adanya dukungan dan bantuan dari berbagai pihak, skripsi ini tidak dapat terselesaikan dengan baik. Oleh karena itu, ucapan terima kasih ini ditujukan kepada:

1. Dra. Agustina Ratri Probosini, M.Sn., selaku Ketua Jurusan/Program Studi S1 Pendidikan Seni Pertunjukan, Fakultas Seni Pertunjukan, Institut Seni Indonesia Yogyakarta, dan sekaligus memberikan kritik dan saran dalam penulisan skripsi ini.
2. Dilla Octavianingrum, S.Pd., M.Pd., selaku Sekretaris Jurusan/Program Studi S1 Pendidikan Seni Pertunjukan, Fakultas Seni Pertunjukan, Institut Seni Indonesia Yogyakarta, sekaligus memberikan informasi dan motivasi selama proses penulisan skripsi ini.
3. Dr. Drs. Nur Iswantara, M.Hum., selaku dosen pembimbing I yang memberikan bimbingan, ilmu, motivasi, dan dukungan dari proses penyusunan proposal sampai skripsi selesai.

4. Drs. Gandung Djatmiko, M.Pd., selaku dosen Pembimbing II sekaligus dosen pembimbing akademik yang selalu memberikan dukungan, bimbingan, saran dan ilmu selama penulis menempuh studi.
5. Dr. Drs. Sarjiwo, M.Pd., selaku dosen Penguji Ahli yang telah memberikan kritik dan saran selama proses pengujian sampai perbaikan skripsi.
6. Dra. Antonia Indrawati, M.Si., Hana Permata Heldisari, S.Pd., M.Pd., Ujang Nendra Pratama, S.Kom., M.Pd., Roy Simamora, S.Pd., M.Ed., Nur Arif Anadhita, M.Pd., dan Susanto, S.Sn., M.Sn., selaku dosen yang telah memberikan ilmu dan keterampilan selama studi.
7. Heri Purwanto, Sudarmaji, Supardal Rusmiharjono, Kuartno, Novita Putri Agustin, Slamet Riyanto, RM. Kristiadi dan Wahyu Edi Prajaka yang telah menjadi narasumber penelitian terkait *Reog Wayang Kridha Beksa Lumaksana Mangiran*. Demikian pula pada seluruh anggota dan pelaku seni *Reog Wayang Kridha Beksa Lumaksana Mangiran*.
8. Dinda Assalia Avero Pramasheilla, S.Pd., M.Sn., kakak tercinta sekaligus dosen Artvisor yang selalu menasihati dan mengarahkan dalam segala hal, memberikan semangat, terkadang menyelipkan amarah dalam bimbingan, menampung segala pertanyaan dan pernyataan, serta senantiasa memahami penulis dalam penyusunan skripsi.
9. Ibu-nenek tersayang yang selalu sabar membimbing setiap tahap perubahan kehidupan penulis, mendengarkan curhatan, dan menemani penulis mengerjakan skripsi sampai dini hari.

10. Mama dan Papa *bear* tersayang, *my life, my support systems*, sumber kekuatan, orangtua terhebat yang tidak pernah memarahi anaknya ketika berada pada tahap kegagalan, selalu menyiapkan kebutuhan penulis setiap saat, tidak pernah memaksakan kehendak, selalu mendoakan penulis dalam keadaan apapun agar penulis mampu bertahan melangkah setapak demi setapak meraih mimpi di masa depan, dan menjadi alasan bagi penulis untuk menyelesaikan skripsi ini sampai memperoleh gelar Sarjana Pendidikan.
11. Keluarga kecil Sylva Lundia Amaratratri, S.Pd., kakak tersayang yang memberikan bimbingan, saran, motivasi kepada penulis.
12. Keluarga besar Ganda Atmaja: Bu Endang, Wek Ta, Wek Danik, Om Diar, Om Aconk, Tante Icha, Zafran, Raffi, Adhara, Jovina, dan Shaka yang selalu memberikan semangat dan bantuan dalam bentuk apapun sehingga penulis dapat menyelesaikan S1 ini, serta seluruh keluarga Darman Sudarjo, B.Sc., yang senantiasa memberikan motivasi dan dukungan dalam mengarungi S1 ini.
13. Tri Sahri Ramadhan, Gilang Ilham Wahyuda, Fairuz Inas Tsabitah Salsabila, Titis Wahyuni, I Made Aditya Arta Pratama, Riva Bella Navitya teman seperjuangan dalam penulisan skripsi, tempat berkeluh kesah, saling memberikan semangat, dan sosok yang selalu memberikan kebahagiaan sederhana.
14. Aquirina Yuniaty Payu, Kristin Januarina Petra Bau, Maria Angelina Dowa, Agatha Suci Djawa Wulan, Hendrika Anastasia Roma, yang selalu

memberikan semangat, saling membantu, dan mengantarkan penulis dalam penelitian di Mangiran.

15. Veni, Ndandos, Tata, Icak, Sipok, Loren, Lisa, Dipuls, Ardha, Kamea, Pajik Ciprut, yang selalu siap membantu penulis, memberi semangat, dan menghibur penulis, serta semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu-persatu yang telah berperan dalam kelancaran penulisan skripsi ini.

Penulis menyadari sepenuhnya akan kemungkinan adanya kelemahan, kekurangan baik dari teknik penyusunan maupun segi bahasanya dalam pembuatan skripsi ini. Oleh karenanya, penulis mengharapkan adanya saran dan kritik yang bersifat membangun. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi mahasiswa, kaum akademisi, dan masyarakat pada umumnya.

Yogyakarta, 9 Mei 2025
Sherin Adelia Avero Vanacova

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL.....	i
HALAMAN JUDUL.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	iv
HALAMAN MOTTO.....	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR GAMBAR.....	xiv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xvi
ABSTRAK.....	xvii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah.....	5
C. Tujuan Penelitian	5
D. Manfaat Penelitian	5
E. Sistematika Penulisan	6
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	8
A. Landasan Teori.....	8
1. Pembelajaran.....	8
2. Transgenerasional.....	9
3. Kesenian <i>Reog Wayang</i>	16
B. Penelitian yang Relevan.....	20
C. Kerangka Berpikir.....	23
BAB III METODE PENELITIAN	26
A. Jenis Penelitian.....	26
B. Objek dan Subjek Penelitian.....	26
C. Tempat dan Waktu Penelitian.....	27
D. Prosedur Penelitian	27

1. Tahap Prapenelitian	28
2. Tahap Penelitian	29
3. Tahap Deskripsi Hasil Penelitian	30
E. Sumber Data, Teknik, dan Instrument Pengumpulan Data	31
1. Sumber Data	31
2. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data	31
F. Teknik Validasi dan Analisis Data	34
1. Validasi Data	34
2. Analisis Data	36
G. Indikator Capaian Penelitian	38
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	40
A. Hasil Penelitian	40
B. Pembahasan	98
BAB V PENUTUP	112
A. Kesimpulan	112
B. Saran	113
DAFTAR PUSTAKA	115
A. Sumber Tertulis	115
B. Narasumber	118
GLOSARIUM	120
LAMPIRAN	125

DAFTAR TABEL

Tabel 1 Susunan Kepengurusan Kridha Beksa Lumaksana	47
Tabel 2 Data Peserta Kridha Beksa Lumaksana.....	48
Tabel 3 Pola Lantai Pementasan Reog Wayang Kridha Beksa Lumaksana.....	70
Tabel 4 Jadwal Latihan Kridha Beksa Lumaksana dalam Acara <i>Mangiran Fair</i> .	83
Tabel 5 Jadwal Penelitian.....	125
Tabel 6 Panduan Observasi	126
Tabel 7 Daftar Dokumentasi.....	127
Tabel 8 Pedoman Wawancara Penelitian Tetua Adat/ Sesepeuh Desa.....	128
Tabel 9 Pedoman Wawancara Penelitian Pelaku Seni Kridha Beksa Lumaksana.....	130
Tabel 10 Pedoman Wawancara Penelitian Masyarakat Lokal	132
Tabel 11 Pedoman Wawancara Penelitian Pengurus Kridha Beksa Lumaksana	133
Tabel 12 Transkrip Wawancara Penelitian Tetua Adat/ Sesepeuh Desa.....	141
Tabel 13 Transkrip Wawancara Penelitian Pelaku Seni Kridha Beksa Lumaksana.....	144
Tabel 14 Transkrip Wawancara Penelitian Masyarakat Lokal	153
Tabel 15 Transkrip Wawancara Penelitian Pengurus Kridha Beksa Lumaksana.	156

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Bagan Kerangka Berpikir.....	23
Gambar 2 Logo Reog Wayang Kridha Beksa Lumaksana.....	40
Gambar 3 Bagan Persentase Tiga Generasi.....	50
Gambar 4 Teras Rumah Supardal Rusmiharjono bagian Timur.....	53
Gambar 5 Teras Rumah Supardal Rusmiharjono bagian Barat.....	54
Gambar 6 Pendapa Grha Budaya Mangiran.....	54
Gambar 7 Latihan di Pendhapa Kalurahan Trimurti.....	55
Gambar 8 Seperangkat Alat Musik Pengiring <i>Reog Wayang</i>	56
Gambar 9 Piala Kejuaraan yang diraih Kridha Beksa Lumaksana.....	57
Gambar 10 Akhir Pertunjukan Fragmen <i>Anoman Obong</i>	59
Gambar 11 Urutan Tokoh Penari pada Pertunjukan Reog Wayang.....	62
Gambar 12 Sikap <i>Junjung Tekuk</i>	86
Gambar 13 Sesi Evaluasi.....	86
Gambar 14 Proses Gerak <i>Sabetan</i>	88
Gambar 15 Sesi Evaluasi.....	89
Gambar 16 Bagian <i>Enjer Reog Wayang</i> Kridha Beksa Lumaksana.....	95
Gambar 17 Bagian Akhir Pertunjukan Geger Gua Kiskenda.....	97
Gambar 18 Ilustrasi Kesenambungan Tiga Unsur.....	107
Gambar 19 Izin penelitian dengan Carik Desa.....	135
Gambar 20 Wawancara dengan Sudarmaji Ketua Komunitas.....	135
Gambar 21 Wawancara dengan Heri Purwanto Pengurus Komunitas.....	135
Gambar 22 Wawancara dengan Supardal Rusmiharjono Tetua Adat.....	136
Gambar 23 Wawancara dengan Kuartno Pelaku Seni Generasi Y.....	136
Gambar 24 Wawancara dengan Slamet Riyanto Masyarakat Lokal.....	136
Gambar 25 Wawancara dengan Novika Putri Agustin Masyarakat Lokal.....	137
Gambar 26 Wawancara dengan Wahyu Edi Prajaka Pelaku Generasi X.....	137
Gambar 27 Wawancara dengan Kristiadi Abdi Dalem Keraton Yogyakarta.....	137
Gambar 28 Foto Bersama dengan Penari Kridha Beksa Lumaksana.....	138
Gambar 29 Mangiran Fair 2025.....	138

Gambar 30 Penonton Reog Wayang Babak Dua	138
Gambar 31 Area Pertunjukan Reog Wayang	139
Gambar 32 Tiketing Pertunjukan Reog Wayang	139
Gambar 33 Poster Pertunjukan Reog Wayang.....	139
Gambar 34 Barcode Dokumentasi Video Kridha Beksa Lumaksana	140
Gambar 35 Bagan Validasi Triangulasi Sumber	140
Gambar 36 Bagan Validasi Triangulasi Metode	140
Gambar 37 Nomor Induk Kebudayaan Komunitas.....	161
Gambar 38 Surat Izin Penelitian Fakultas.....	162



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Jadwal Penelitian.....	125
Lampiran 2 Panduan Observasi.....	126
Lampiran 3 Daftar Dokumentasi.....	127
Lampiran 4 Pedoman Wawancara.....	128
Lampiran 5 Dokumentasi Wawancara.....	135
Lampiran 6 Contoh Proses Triangulasi Data (Sumber).....	140
Lampiran 7 Contoh Proses Triangulasi Data (Metode).....	140
Lampiran 8 Transkrip Wawancara.....	141
Lampiran 9 Nomor Induk Kebudayaan Kridha Beksa Lumaksana.....	161
Lampiran 10 Surat Izin Penelitian untuk Kridha Beksa Lumaksana.....	162



ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui, mengidentifikasi, dan mendeskripsikan pembelajaran kesenian *Reog Wayang* berbasis transgenerasional. Kesenian *Reog Wayang* merupakan salah satu bentuk seni pertunjukan tradisional yang mengandung nilai-nilai budaya lokal dan diwariskan lintas generasi. Komunitas sebagai institusi nonformal memiliki kekhasan dalam pembelajaran yang berjalan secara berkelanjutan melalui interaksi sosial, kesadaran dan pengalaman kolektif, serta keterlibatan emosional antara generasi satu dengan generasi berikutnya.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis penelitian kualitatif dengan pendekatan fenomenologi yang dikemukakan Creswell. Objek penelitian ini adalah kesenian *Reog Wayang Kridha Beksa Lumaksana*. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara, dokumentasi, dan studi pustaka. Setelah dilakukan pengumpulan, data divalidasi menggunakan triangulasi data sumber dan metode untuk menguji kredibilitas data mengenai pembelajaran kesenian *Reog Wayang* berbasis transgenerasional pada komunitas Kridha Beksa Lumaksana. Data kemudian dianalisis menggunakan penangguhan pengalaman pribadi, pembacaan data keseluruhan, identifikasi pernyataan, perumusan makna dan penyusunan tema, deskripsi tekstural dan structural, serta penyusunan deskripsi esensial.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pembelajaran kesenian *Reog Wayang* berbasis transgenerasional berlangsung secara nonformal dan berbasis komunitas. Keberhasilan pembelajaran ini juga didukung oleh peran aktif masyarakat Mangiran sebagai pendukung dan pelaku seni. Sifatnya partisipatif, dapat diaktualisasikan dengan kekinian, sehingga membuat Kridha Beksa Lumaksana tetap memiliki anggotanya dari generasi X, Y, sampai Z. Keberlanjutan kesenian ini menjadi bukti bahwa pendidikan berbasis komunitas dan partisipasi lintas generasi memiliki peran strategis dalam menjaga eksistensi seni tradisi di tengah dinamika perubahan sosial dan budaya.

Kata kunci: pembelajaran, transgenerasional, pendidikan berbasis komunitas, dan *Reog Wayang*.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Reog Wayang merupakan salah satu kesenian tradisional berbentuk tari kelompok berpasangan. Pertunjukan kesenian *Reog Wayang* menampilkan tokoh wayang yang ada dalam cerita Ramayana dan Mahabarata. Kesenian *Reog Wayang* menceritakan mengenai keseimbangan kehidupan yang menggambarkan bahwa sejatinya manusia tidak pernah terlepas dari dua karakter yang saling berlawanan. Secara garis besar, *Reog Wayang* menceritakan tandingan antara hal baik dan buruk.

Reog Wayang merupakan kesenian tradisi kerakyatan yang tumbuh dan berkembang di wilayah Srandakan, Bantul dan sekitarnya. Sebuah fenomena sosial yang terjadi pada masyarakat Srandakan, yakni seluruh masyarakat dapat menikmati kesenian ini. Tanpa sekat partisipasi, sosial aktif masyarakat ditunjukkan juga dengan banyaknya keikutsertaan dalam menarikan. Spirit kolektivitas membuat hampir setiap dusun memiliki kelompok *Reog Wayang* dengan ciri khasnya masing-masing. Diferensiasi budaya lokal direpresentasikan dalam fenomena konteks seni tradisi di wilayah Srandakan.

Kesenian *Reog Wayang* di wilayah Srandakan, Kabupaten Bantul, berkembang dalam berbagai kelompok, tetapi salah satu yang paling dikenal dan eksis di masyarakat adalah *Reog Wayang Kridha Beksa Lumaksana* (Nusantara, 2018). Kelompok ini lebih menonjol dalam kehidupan sosial dan budaya Bantul dibandingkan dengan kelompok seni *Reog Wayang* lainnya. Keberadaannya yang

terus berlanjut didukung oleh penampilan yang konsisten, penguatan identitas sosial, serta komitmen terhadap pelestarian budaya lokal.

Padukuhan Mangiran, Kalurahan Trimurti, Kapanewon Srandakan, Kabupaten Bantul menjadi salah satu dusun yang memiliki kelompok seni *Reog Wayang*, yakni Kridha Beksa Lumaksana. Tidak dapat dipungkiri lagi bahwa eksistensinya selalu ada dari generasi ke generasi. Kesenian *Reog Wayang* Mangiran telah ada sebelum tahun 1962 dan hingga saat ini kesenian *Reog Wayang* Mangiran masih tetap eksis. Meskipun kesenian tersebut telah mengalami pengembangan atau aransemen di beberapa hal.

Kridha Beksa Lumaksana menjadi salah satu kelompok kesenian yang memiliki pementasan *Reog Wayang* pada gelaran Mangiran Fair rutin setiap tahunnya. Pentas tersebut dilaksanakan pada tanggal 1-3 Syawal dan menjadi bagian dari rangkaian acara Bakda Mangiran. Riuh penonton tidak pernah berkurang setiap tahunnya. Justru pada tahun 2023, tercatat terdapat 1000 tiket terjual dalam satu hari saja. Kelompok kesenian ini mampu menggelar 3 babak atau 3 kali pementasan pada setiap harinya. Setiap pementasan yang dilakukan, diselenggarakan dan dikelola oleh warga Padukuhan Mangiran, Trimurti, Srandakan, Bantul.

Berdasarkan tahap praobservasi, terdapat fenomena yang menarik. Saat berlangsungnya pagelaran *Reog Wayang* pada gelaran pementasan lain, terdapat dua anak kecil yang dapat mengimitasi gerakan secara baik. Fenomena ini menunjukkan bahwa empiris berjalan hingga merekonstruksi setiap gerakan yang

pernah dilihat. Kedekatan emosional membuat anak-anak tidak segan untuk mengikutinya.

Setiap detail gerakan, perpindahan, dan volume gerakan yang dilakukan hampir sama. Anak-anak melakukan gerakan sesuai dengan peran yang ada. Bahkan, dapat mengklasifikasikan dirinya dalam peran yang sesuai dengan porsi badan masing-masing. Anoman untuk yang berbadan kecil, sedangkan Rahwana untuk ukuran badan besar. Menarik, bahwa anak-anak dapat mengikuti gerakan dengan sukarela dan sesuai. Ini menjadi sebuah representasi penyampaian pengetahuan berbasis pengalaman. Gerakan dan peran dipelajari secara tidak langsung, dengan konteks tidak ada instruksi verbal eksplisit yang terjadi antara penonton dengan penari.

Reog Wayang Kridha Beksa Lumaksana menghadirkan sebuah pembaruan dengan menunjukkan bahwa seni dapat menjadi wadah interaksi langsung yang dinamis tanpa ketergantungan pada media massa. Keterlibatan langsung ini mencerminkan keberhasilan komunitas dalam menjaga dan memperkuat nilai-nilai budaya lokal di tengah pengaruh budaya global. Masyarakat tidak hanya sebagai penikmat seni, tetapi juga berpartisipasi aktif dalam proses kreatifnya, sehingga terbentuk ekosistem seni yang tidak hanya diapresiasi tetapi juga mampu menghasilkan karya yang produktif.

Reog Wayang Kridha Beksa Lumaksana merepresentasikan ruang pembelajaran dengan mengintegrasikan nilai lokal, keterampilan teknis, analisis kebutuhan, dan pengalaman kolektif. Hal-hal ini menjadi identitas pada pendidikan nonformal, yakni sifat organik masyarakat dalam proses transfer nilai budaya.

Meski tidak secara eksplisit, terdapat indikasi bahwa dalam pelaksanaannya melibatkan cara pembelajaran yakni, penyampaian materi secara transgenerasional, strategi berbasis pengalaman, dan metode eksperimental. Pendidikan seni berbasis komunitas ini dilengkapi dengan pengolahan mentalitas dan penguatan rasa.

Meskipun terdapat banyak kelompok serupa, terdapat kekurangan dalam penelitian yang mendalam mengenai alasan *Reog Wayang* Kridha Beksa Lumaksana lebih dominan. Penelitian terkait Kridha Beksa Lumaksana yakni sebatas penggunaan kostum (Pangastuti, 2013). Beberapa faktor yang belum banyak diteliti adalah dukungan masyarakat, tingkat partisipasi anggota, dan upaya-upaya pelestarian yang dilakukan oleh kelompok ini. Penelitian lebih lanjut diperlukan untuk memahami faktor-faktor sosial dan pembelajaran yang mendukung keberlanjutan kelompok ini, serta dinamika internal yang memungkinkan *Reog Wayang* Kridha Beksa Lumaksana tetap eksis di tengah banyaknya kelompok seni *Reog Wayang* di Bantul.

Pemaparan fenomena di atas menunjukkan bahwa pementasan *Reog Wayang* menjadi sarana promosi dan edukasi masyarakat Mangiran kepada khalayak luas. Hal ini menjadi asumsi awal tentang pembelajaran *Reog Wayang* berbasis transgenerasional sebagai hal utama dalam pelestari budaya. Indikasi yang ditunjukkan adalah adanya upaya kolektif dan adaptasi yang masih terus dilakukan oleh masyarakat setempat. Tidak sekadar wacana, terdapat realisasi yang ditunjukkan dengan keberadaan Kridha Beksa Lumaksana.

Pertunjukan *Reog Wayang* Kridha Beksa Lumaksana dalam acara “Pementasan Tiga Generasi” mencerminkan adanya keterlibatan lintas generasi

yang masih aktif hingga saat ini, yakni Generasi X (kelahiran 1965–1979), Generasi Y atau Milenial (kelahiran 1980–1994), dan Generasi Z (kelahiran 1995–2009) (Zulfahmi, 2024). Setiap generasi memiliki peran spesifik dalam pertunjukan yang menunjukkan kesinambungan dalam pewarisan seni budaya, dan dari ketiga generasi tersebut terdapat generasi menonjol hingga saat ini yaitu Generasi Alpha (kelahiran 2010-2024). Berdasarkan fenomena tersebut, penelitian ini bertujuan untuk mengkaji keterlibatan ketiga generasi dalam proses pembelajaran transgenerasional *Reog Wayang Kridha Beksa Lumaksana*.

B. Rumusan Masalah

Latar belakang yang telah dipaparkan di atas, membuat adanya suatu rumusan masalah yaitu: Bagaimana pembelajaran kesenian *Reog Wayang* berbasis transgenerasional pada komunitas Kridha Beksa Lumaksana Mangiran, Bantul Daerah Istimewa Yogyakarta?

C. Tujuan Penelitian

Setelah mendapatkan rumusan masalah, maka tujuan dari penelitian untuk mengetahui, mengidentifikasi, dan mendeskripsikan pembelajaran kesenian *Reog Wayang* berbasis transgenerasional pada komunitas Kridha Beksa Lumaksana Mangiran, Bantul Daerah Istimewa Yogyakarta.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat menyumbangkan kontribusi pemahaman terkait pembelajaran pada suatu kesenian tradisional. Selain itu, menjelaskan proses sosial kultural terjadi dalam masyarakat pendukung

pelestarian seni tradisional. Hasil penelitian ini diharapkan juga mampu memberikan sumbangsih terhadap proses kesenian tradisional. Wacana pendidikan berbasis komunitas akan diidentifikasi dan dijelaskan dalam penelitian ini.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi masyarakat, dapat mengetahui dan mempraktikkan pembelajaran kesenian *Reog Wayang* berbasis transgenerasional pada komunitas Kridha Beksa Lumaksana Mangiran, Bantul Daerah Istimewa Yogyakarta.
- b. Bagi pelaku kesenian, hasil penelitian ini dapat menjadi referensi bahwa pembelajarannya nyata dalam kesenian tradisional yang mungkin sering tidak disadari.
- c. Bagi penulis, menambah wawasan penulis mengenai pembelajaran kesenian *Reog Wayang* berbasis transgenerasional pada komunitas Kridha Beksa Lumaksana Mangiran. Penulis juga mendapatkan keterampilan dalam mengidentifikasi, memahami, menginterpretasi dan mengimplementasikan teori yang terkait.
- d. Bagi penelitian selanjutnya, diharapkan dapat menjadi acuan untuk mengembangkan penelitian tentang transgenerasional dalam obyek yang berbeda.

E. Sistematika Penulisan

Hasil penelitian ini akan disajikan dalam bentuk narasi skripsi dengan susunan penulisan yang terstruktur sebagai berikut.

1. Bab I, yakni pendahuluan. Bab ini meliputi latar belakang masalah, berguna dalam menyajikan fakta atau fenomena yang menjadi pemantik penelitian. Setelahnya, didapati rumusan masalah, tujuan penelitian, dan manfaat penelitian.
2. Bab II, yakni tinjauan pustaka. Untuk dapat mengkaji fenomena dan fakta yang ada di lapangan dibutuhkan landasan teori dan penelitian yang relevan sebagai pedomannya. Selanjutnya, disajikan kerangka berpikir yang bertujuan untuk mengetahui struktural konsepsi dalam menelaah.
3. Bab III berisi metode penelitian. Upaya menjawab rumusan masalah, diperlukan metode untuk melakukannya. Bab ini terdiri dari tujuh subbab. Pertama, yakni jenis penelitian yang telah dipilih sesuai dengan kebutuhan. Kedua, berisi objek dan subjek penelitian yang menjadi pusat penelitian ini. Ketiga, tempat dan waktu pelaksanaan penelitian. Keempat, cara atau prosedur dalam penelitian. Kelima, sumber data, teknik, dan instrumen yang digunakan dalam pengumpulan data. Keenam, teknik yang digunakan dalam memvalidasi dan menganalisis data. Ketujuh, indikator capaian penelitian.
4. Bab IV merupakan laporan hasil penelitian sampai pembahasan. Disajikan hasil dan pembahasan tentang segala hal yang berkaitan dengan pembelajaran Kesenian *Reog Wayang* berbasis transgenerasional pada Komunitas Kridha Beksa Lumaksana.
5. Bab V atau penutup berisi mengenai kesimpulan penelitian ini. Selain itu, disajikan saran bagi berbagai pihak.